

SUMP AH P E M U D A

Tanggal 28 Oktober



#Untuk Sumpah Yang Dilupakan (Hari Sumpah Pemuda)

<https://www.youtube.com/watch?v=wgWIranom3U> Song by Cameo Project

Published on Oct 26, 2015

“Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia” - Bung Karno. Kutipan pendek dari Bung Karno tersebut sudah cukup menjelaskan bagaimana peranan pemuda untuk membangun negeri ini. Mari para pemuda, kita bangkit bersama, membangun bersama negeri ini.”



An alternative version

<https://www.youtube.com/watch?v=76UIL5wbpic>

Ayo para pemuda-pemudi Indonesia kita isi kemerdekaan dengan karya tidak perlu teriak di jalan, tidak perlu anarkis bakar ban, tunjukkan bahwa generasi kita punya cara sendiri untuk mencintai Indonesia. Bantu share video ini dengan hashtag #UntukSumpahYangDilupakan dan #Aksipemuda untuk memperingati hari Sumpah Pemuda 28 Oktober.

LIRIK

Apakah kamu lupa dengan sumpahmu?
Tanah air, Bangsa dan Bahasa yang satu
Bangkit bersama jangan kamu tertidur
Bangun.Bangun. Bermuda Indonesia.

*Pantaskah kamu menjejakkan kaki di bumi pertiwi dan menari diatasnya?
Merayakan ketamakan dan dirimu sendiri!
Padahal sesungguhnya, bukan darahmu yang tertumpah untuk Indonesia;
Tidak setetes keringatmupun menyumban disini.
Jangan jadi penyakit!
Tidak tahu berterima kasih!
Bangun dan bangun negeri ini!*

Lagu : Yosi Moku

Vocal : Imela Kei

Musik : Ronald Steven



Source: https://en.wikipedia.org/wiki/Youth_Pledge

The **Youth Pledge** (*Indonesian*: *Sumpah Pemuda*), was a declaration made on 28 October 1928 by young *Indonesian* nationalists in The Second Youth Congress (*Indonesian*: *Kongres Pemuda Kedua*). They proclaimed three ideals, one motherland, one nation and one language.

The first Indonesian youth congress was held in *Batavia*, capital of the then-*Dutch East Indies* in 1926. It produced no formal decisions but did promote the idea of a united Indonesia.

In October 1928, the second Indonesian youth congress was held at three different locations. In the first session, the hope was expressed that the congress would inspire the feeling of unity.

The second session saw discussions about educational issues. In the third and final session, held at Jalan Kramat Raya No, 106, on October 28 participants heard the future Indonesian national anthem *Indonesia Raya* by *Wage Rudolf Supratman*.

The congress closed with a reading of the youth pledge. In *Indonesian*, with the original spelling, the pledge reads:^[2]

Pertama

Kami poetra dan poetri Indonesia, mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah air Indonesia.

Kedoea

Kami poetra dan poetri Indonesia, mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia.

Ketiga

Kami poetra dan poetri Indonesia, mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

In English:

Firstly

We the sons and daughters of Indonesia, acknowledge one motherland, Indonesia.

Secondly

We the sons and daughters of Indonesia, acknowledge one nation, the nation of Indonesia.

Thirdly

We the sons and daughters of Indonesia, respect the language of unity, *Indonesian*.

Other You Tube clips

Sumpah Pemuda Project

<https://www.youtube.com/watch?v=PCBwIUSYkII>